

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2021:17) penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi ilamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai insterumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di kelas IV SDN 23 Sungai Agung. Alasannya karena pada saat melakukan pra-observasi, peneliti mendapatkan seorang guru yang berusaha untuk memenuhi kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan cara mendeskripsikan kompetensi yang dimiliki guru tersebut. Waktu penelitian ini diperkirakan dimulai pada bulan Mei 2024 yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan lamanya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa-siswi kelas IV SDN 23 Sungai Agung.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek penelitian. Data sekunder didapatkan dari pengumpul data yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah RPP, bahan ajar, foto-foto pada saat melakukan penelitian di SDN 23 Sungai Agung Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Menurut Sugiyono (2021:298) observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang melibatkan peneliti dengan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal yang akan

diamati oleh peneliti adalah kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung, hambatan guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung, upaya guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung.

b) Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2021:299), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk melakukan wawancara bersama kepala sekolah, guru dan siswa kelas 4. Adapun hal yang ada diwawancarai oleh peneliti adalah kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung, hambatan guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung, upaya guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2021:314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini dokumen yang akan digunakan berupa RPP dan bahan ajar yang digunakan guru disetiap pembelajaran.

2. Alat Pengumpulan Data

1) Lembar Panduan Observasi

Lembar observasi penulis susun sesuai dengan rumusan masalah, sehingga dapat mempermudah untuk mengamati objek penelitian. Adapun hal yang diobservasikan adalah kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung, hambatan guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung, upaya guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung.

2) Lembar Panduan Wawancara

Pedoman wawancara disusun guna mengetahui cara mendalam penyebab terjadinya masalah. Dengan wawancara, penulis dapat menggali informasi secara detail dan akurat. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan guru dan peserta didik. Dalam penelitian ini dipergunakan wawancara mendalam dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun yang akan diwawancarai adalah, kompetensi pedagogik guru dalam menciptakan kreativitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung, hambatan guru dalam menciptakan

kretivitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung, upaya guru dalam menciptakan kretivitas pembelajaran di kelas IV SDN 23 Sungai Agung.

3) Dokumentasi

Dokumen dalam rancangan skripsi ini berupa RPP, bahan ajar dan dokumen lain yang dapat mendukung analisis data. adapun dokumen pendukung yang akan diperlukan berupa foto pada saat melakukan proses peneletian.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiono (2021:364) dalam pengujian keabsahan data, motode penelian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferrability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).

1. *Credibility* (Validitas Internal)

Menurut Sogiyono (2021:365) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilatas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. *Transferrability* (Validitas Eksternal)

Menurut Sugiyono (2021:372) uji *transfermability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Penelitian sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.

3. *Dependability (Reliabilitas)*

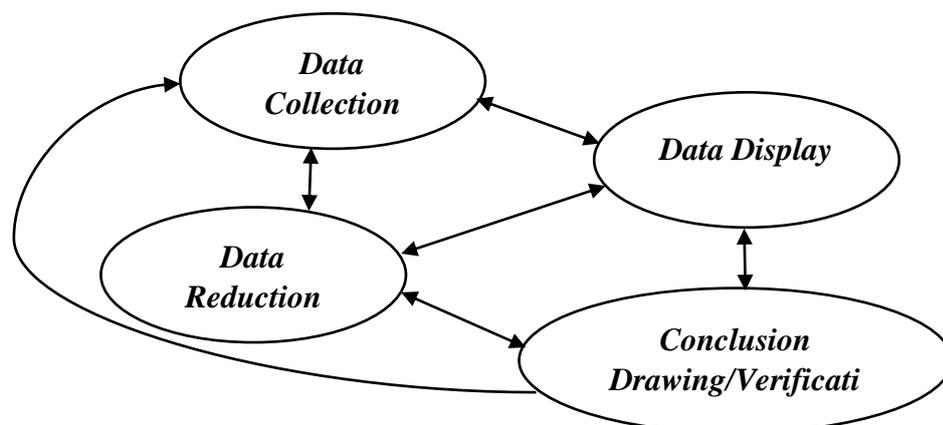
Menurut Sugiyono (2021:372) dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian kelengkapan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya, maka peneliti tersebut tidak reliabel atau dependabel

4. *Confirmability* (Obyektivitas)

Menurut Sugiyono (2021:373) penelitian kualitatif itu bersifat subyektif, oleh karena itu supaya menjadi lebih obyektivitas, maka diperlukan uji obyektivitas atau yang disebut uji *comfirmability*. Pengujian *comfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Dalamn penelitian kualitatif, uji *comfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujinnya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *comfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikiatkan dengan proses yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2021: 321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Antivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (Interaktif Model)

1. *Data Collection/Pengumpulan Data*

Menurut Sugiyono (2021:322) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan kegiatannya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Menurut Sugiyono (2021:323) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rincian. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Menurut Sugiyono (2021:325) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Miles & Huberman (Sugiyono,2021:325) menyatakan bahwa

yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Sugiyono (2021:329) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.